

DIFUNGSIKAN UNTUK MEMECAH KEPADATAN DI GT PRAMBANAN

Exit Tol Tamanmartani Dibuka Mulai H-7 Lebaran

SLEMAN (KR) - Exit tol fungsional Tamanmartani akan difungsikan untuk memecah kepadatan arus yang ada di Gerbang Tol (GT) Prambanan. Exit tol Tamanmartani dibuka H-7 hanya khusus arus mudik dari Klaten ke Yogya khusus kendaraan golongan 1. Sedang untuk arus balik hanya kendaraan golongan 1 dari Yogya menuju Solo.

Demikian diungkapkan Kasat Lantas Polresta Sleman AKP Mulyanto saat jumpa pers di Ruang Sembada Setda Sleman, Rabu (19/3). Hadir pula Wakil Bupati Danang Maharsa, Kepala Dinas Perhubungan Sleman Arip Pramana, Kadinkes dr Cahya Purnama, Kepala DLH Epi-

phana Kristiyanti dan Kadispar Ishadi Zayid. Menurut Kasat, pembukaan dan penutupan exit tol Tamanmartani secara fungsional nantinya melihat panjang antrean kendaraan. Polresta Sleman menerapkan ada tiga indikator dengan bendera, yakni bendera hijau, ku-



Kasatlantas AKP Mulyanto dan Kadishub Sleman Arip Pramana.



KR-Istimewa

ning dan merah. Bendera artinya antrean jarak satu kilometer dan arus masih lancar, bendera kuning jarak 2 kilometer kita harus

hati-hati untuk persiapan melakukan rekayasa. “Dan bendera merah, ini berarti sudah harus mulai rekayasa dengan cara kami ko-

ordinasi dengan Kasat Lantas Polres Klaten untuk menutup arus ke exit Tamanmartani dan dialihkan ke exit Prambanan,” bERNYA. Sementara untuk mengantisipasi kepadatan kendaraan setelah keluar tol, Polisi memberlakukan rekayasa jalur satu arah. “Kendaraan keluar exit tol semua wajib belok kiri. Kendaraan yang mau ke utara, nanti bisa lewat bundaran di bawah elevated tol,” ujar Kasat. Sementara Kadishub Arip Pramana menyebut, berdasarkan hasil survei yang dilakukan Badan Kebijakan Transportasi, untuk pemudik yang ma-

suk wilayah DIY mencapai 2,3 juta orang. “Menurut survei Badan Kebijakan Transportasi, Yogyakarta diprediksi akan terdapat 1,6 persen atau 2,3 juta orang yang akan melakukan perjalanan lintas provinsi dan perjalanan dalam provinsi,” ungkapnya. Menurut Arip, khusus di wilayah Sleman terdapat empat ruas jalur utama yang digunakan para pemudik. Meliputi ruas jalan Yogya-Sleman-Tempel, kemudian Yogya-Prambanan, Yogya-Wonosari, dan Yogya-Wates. Sementara untuk jalur alternatif yang disiapkan meliputi ruas Jalan Tempel-Pakem-Cangkringan-Kalasan. Kemudian

ruas Mlati-Balangan-Dekso. Selanjutnya ruas Dengkung-Besi-Koroulon-Joholanang. Kemudian jalur alternatif ruas Prambanan-Piyungan. Terakhir ruas Yogya-Godean-Nanggulan. “Kalau jalur alternatif yang belum selesai tinggal yang (ruas) Koroulon-Joholanang. Kalau yang lain progresnya sudah bagus. Nanti untuk selanjutnya nanti akan dipasang rambu petunjuk jalan,” jelas Arip. Dishub Sleman juga mencatat ada beberapa ruas jalan yang rawan kecelakaan. Setidaknya ada tiga titik yang harus jadi perhatian para pemudik. **(Has)-f**

AMANKAN LEBARAN 2025 Polres Bantul Siapkan 550 Personel



KR-Judiman

Personel Polres Bantul disiagakan untuk pengamanan Lebaran 2025.

BANTUL (KR) - Jajaran Polres Bantul menyiapkan 550 personel anggota untuk pengamanan keramaian Lebaran atau Operasi Ketupat Progo 2025. “Polres Bantul menyiapkan 550 personel dalam kegiatan operasi

Ketupat Progo 2025. Operasi ini juga akan melibatkan personel dari instansi terkait, seperti jajaran TNI dan Pemda,” kata Kapolres Bantul AKBP Novita Eka Sari, Rabu (19/3). Dikatakan, Operasi Ketupat Progo akan digelar

mulai 23 Maret hingga 8 April 2025. Personel yang terlibat nantinya akan tersebar di pos pengamanan hingga pos terpadu di sepanjang jalur mudik dan jalur wisata. “Polres Bantul mendirikan tiga Pospam (Pos pengamanan) di Sedayu, Piyungan dan Parangtritis, serta satu pos terpadu di Druwo,” ujarnya. Tujuan Operasi Ketupat Progo, adalah untuk menjaminnya rasa aman masyarakat dalam menjalankan ibadah puasa dan merayakan Idul Fitri 1446 H / 2025 M serta menurunnya angka kriminalitas. Juga terwujudnya Kamseltibcarlantas (Keamanan, Keselamatan, Ketertiban dan Kelancaran Lalu Lintas). **(Jdm)-f**

Sleman Terima Piagam Penghargaan MCP KPK RI

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman menerima piagam apresiasi atas capaian sebagai peringkat pertama se-Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam Monitoring Center for Prevention (MCP) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan skor 97,38. Piagam diserahkan oleh Ketua KPK Setyo Budi-yanto kepada Bupati Sleman Harda Kiswaya, Rabu (19/3).

Capaian MCP Kabupaten Sleman skor mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Di tahun 2022 Sleman meraih skor 92, untuk tahun 2023 sebesar 92, dan di tahun 2024 meningkat menjadi 97,38. Selain menjadi peringkat pertama se-Pro-

vinci DIY, skor MCP tahun 2024 membawa Kabupaten Sleman menempati peringkat 14 di tingkat nasional.

Bupati Harda menyampaik-
kan ucapan syukur atas

capaian Sleman untuk MCP di tahun 2024. Sebagai tidak lanjut, ia telah melakukan koordinasi bersama Sekda Sleman untuk mengoptimalkan hasil penilaian tersebut.



KR-Istimewa

Ketua KPK Setyo Budi-yanto menyerahkan piagam diterima Bupati Harda Kiswaya.

SEKOLAH KESATUAN BANGSA Cetak Calon Akademisi Unggul

SLEMAN (KR) - Dengan komitmen kuat untuk membangun generasi akademisi unggul, Sekolah Kesatuan Bangsa terus menumbuhkan minat siswa-siswi olimpiade dalam dunia akademik. Di antaranya dengan membentuk Olympus Club yang diikuti siswa-siswi yang aktif dalam kegiatan Olimpiade Sains.

“Kita mengundang pakar-pakar, akademisi dari Universitas, Perguruan Tinggi ternama di Yogya untuk sharing, berbagi pengalaman agar siswa dapat memahami perjalanan akademik, tantangan, serta peluang yang ada di dunia akademik,” tutur School Director Vezir Ashyrnepe-sov MEd dalam Iftar Bersama, Senin (17/3) di Westlake Resort Sleman.

Disebutkan, Olympus Club dari siswa Kesatuan Bangsa Bilingual Boarding



KR-Juvintarto

Talkshow bertajuk Ramadhan Cendekia Membangun Generasi Akademisi Unggul menghadirkan Akademisi/Guru Besar

School tingkat SMP/SMA mempunyai kegigihan kuat dalam belajar yang membutuhkan analisis dan deep thinking. “Mereka banyak meraih prestasi Olimpiade Sains Nasional bahkan Internasional,” ungkap Vezir.

Kepala Sekolah Nur Wijayanto MPd menamb-

kan Insight (wawasan) generasi muda, khususnya SMA tentang akademisi. Sementara Talkshow bertajuk Ramadhan Cendekia Membangun Generasi Akademisi Unggul menjelang Iftar berlangsung menarik dan segar dengan dipandu moderator siswi Ketua Olympus 2024 Qurrotu Aini Nur Amalia. **(Vin)-f**

TERUS MELAKUKAN PEMANTAUAN

TPID Bantul Pastikan Tidak Ada Inflasi Daerah

BANTUL (KR)- Ketua TPID (Tim Pengendalian Inflasi Daerah) Kabupaten Bantul, Agus Budiraharja AKM MKes mengatakan hingga saat ini tidak ada yang perlu dikhawatirkan terkait inflasi di Kabupaten Bantul. Ia pun meyakinkan bahwa TPID terus melakukan pemantauan secara rutin terhadap ketersediaan dan harga bahan pokok penting.

Penegasan itu diungkapkan dalam ‘High Level Meeting’ TPID Kabupaten Bantul pada Selasa (18/3) di Gedung Induk Lantai 3 Sayap Timur Kompleks Parasma-nya Bantul. Agus juga menegaskan, dirinya berkomitmen untuk terus menjaga ketersediaan bahan pokok penting dalam harga yang wajar. Berbagai inovasi juga terus dilakukan, termasuk digelar-



KR-Judiman

Tim Pengendalian Inflasi Daerah Bantul lakukan monitoring harga kebutuhan pokok di pasar.

pasar murah di beberapa kapanewon serta gerakan tanam padi dan bawang merah.

“Harapan kita semua akan terkendali, dan tentu TPID akan terus melakukan pemantauan secara berkala, sehingga segera dapat kita upayakan secara maksimal jika terjadi ke-

naikan pada beberapa komoditi bahan pokok dan kebutuhan penting,” kata Agus.

Sementara menurut Wakil Bupati Bantul Aris Suharyanto SSos MM, inflasi yang terkendali merupakan faktor kunci dalam menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masya-

rakat. Menjelang Idul Fitri, permintaan terhadap bahan pokok dan barang kebutuhan penting biasanya mengalami peningkatan signifikan. Jika tidak diantisipasi dengan baik, kondisi ini dapat menyebabkan lonjakan harga yang berdampak pada inflasi daerah. Dikatakan bahwa Pemerintah Kabupaten Bantul melalui TPID memiliki tanggung jawab dalam menjaga stabilitas inflasi regional.

“Upaya untuk mengatasi inflasi , yakni melalui optimalisasi distribusi dan pemenuhan stok pangan. Saya harapkan dinas terkait dapat berkoordinasi dengan bulog, distributor, dan pelaku usaha untuk memastikan stok pangan mencukupi menjelang Idul Fitri,” papar Wakil Bupati Bantul. **(Jdm)-f**

BANTUL (KR) - Pedagang telur dan ayam Fathur Broiler Bejo Sihono di Karangtengah Imogiri Bantul memprediksi saat mendekati Lebaran 2025 hingga H-7 harga jual dua jenis dagangannya tersebut tidak mengalami kenaikan atau tetap stabil, bahkan bisa malah turun.

Menurut Bejo Sihono ditemui di kediamannya, Senin (17/3) harga telur saat ini sedang turun. Semula berkisar Rp 25.000 hingga Rp 28.000, sekarang turun menjadi Rp 22.000 hingga Rp 23.000/kg. Sedangkan harga daging ayam Rp 30.000/kg. Tahun lalu menjelang Lebaran harganya Rp 36.000/kg. “Menurut prediksi kami, sampai Lebaran nanti tidak ada kenaikan harga. Karena dari sisi produksinya banyak, sedangkan serapannya berkurang,” kata Bejo Sihono memberi alasan.Ia

menuturkan, momen Ramadan kali ini sangat berbeda dengan Ramadan sebelumnya.

“Sekarang, untuk permintaan telur itu rata-rata dua kuintal per hari, sedangkan untuk Ramadan tahun lalu bisa sekitar tiga sampai empat kuintal per hari,” katanya. Permintaan ayam broiler pada Ramadan 2025 ini hanya sejumlah sembilan

kuintal per hari. Sedangkan Ramadan tahun lalu, bisa mencapai satu ton per hari. Sehingga kondisi sekarang ini membuat Bejo Sihono merasa lesu.

Menurutnya, penurunan ini disebabkan karena melimpahnya produksi sedangkan serapan pasar cenderung menurun. Biasanya pada menjelang Lebaran seperti ini permintaan telur meningkat un-

tuk kebutuhan industri roti, tetapi tahun ini trennya berbeda.

Sementara Kabid Sarana dan Prasarana Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil Perindustrian dan Perdagangan Bantul, Zona Paramitha, memperkirakan, lesunya permintaan dua komoditas tersebut dikarenakan daya konsumsi masyarakat yang sedang menurun. **(Jdm)-f**



DPRD KABUPATEN SLEMAN
SUARA WAKIL RAKYAT
Jl. Parasma-nya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp (0274)868413, Fax (0274) 868413

Eksplor Wisata Alam di Lereng Merapi

Banudoyo Manggolo SKom
Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar

SLEMAN (KR) - Tempat wisata di kawasan Lereng Merapi sekarang ini terus berkembang. Dengan banyaknya wahana baru yang berada di sekitar Lereng Merapi diharapkan mampu mendongkrak kunjungan wisatawan pada libur Lebaran mendatang sehingga Pendapatan Asli Daerah (PAD) meningkat. Selain itu, Lebaran ini juga menjadi momen untuk meningkatkan perekonomian bagi pelaku UMKM.

Anggota DPRD Sleman dari Fraksi Golkar Banudoyo Manggolo SKom mengatakan, tak dipungkiri, destinasi yang diwajibkan dikunjungi oleh wisatawan di Kabupaten Sleman salah satunya wisata alam Lereng Merapi. Wisatawan perlu eksplor kawasan Lereng Merapi karena sekarang ini banyak wahana baru.

“Di Lereng Merapi tidak hanya wisata jip saja. Tapi sekarang ada jelajah lereng Merapi menggunakan motor ATV. Belum lagi banyak spot baru wilayah sana jadi sangat menarik untuk dieksplor,” kata Banudoyo.

Untuk menyambut wisatawan pada Hari Raya Lebaran nanti, para pelaku wisatawan supaya menyiapkan sarana dan prasarana dengan baik. Utamanya memastikan keamanan dan kenyamanan wisatawan. “Harus dipastikan jip atau motor ATV laik jalan, seperti remnya berfungsi dengan baik. Hal itu untuk memberikan jaminan keamanan dan keselamatan bagi wisatawan yang menggunakan jip atau motor ATV saat eksplor lereng Merapi,” ujar anggota dewan dari Dapil Pakem, Cang-



KR-Istimewa

kringan dan Ngaglik ini. Kemudian bagi pelaku wisata lain, seperti kuliner maupun tempat penginapan, juga memberikan pelayanan yang prima dan ramah. Termasuk jangan memanfaatkan ‘aji mumpung’ dengan ‘nuthuk’ harga. “Jangan ‘aji mumpung’ dengan menaikkan harga seandainya sendiri. Kalau itu sampai terjadi, justru akan mematikan pariwisata di Sleman karena wisatawan menjadi kapok datang lagi,” ucap Ketua Fraksi Golkar ini.

Dengan pelayanan yang baik dan ramah, tentunya akan menjadi promosi atau pemasaran bagi pariwisata maupun produk UMKM Kabupaten Sleman. Secara tidak langsung, nantinya produk dari Sleman akan lebih dikenal di daerah lain. “Pemasaran ‘gethok talar’ (mulut ke mulut) jauh lebih efektif dalam segi pemasaran. Makanya saya minta pelayanan yang ramah dan baik itu harus ditingkatkan. Bagaimana membuat wisatawan nyaman dan senang berkunjung ke Sleman,” ucap Sekretaris Komisi D ini.

Banu juga mengingatkan pentingnya pemerintah turut andil dalam menyiapkan sarana dan prasana bagi sektor pariwisata. Di antaranya bagaimana memastikan akses jalan menuju tempat wisata yang nyaman dan aman. “Contohnya jalan menuju tempat wisata tidak berlubang atau rusak. Kalau akses jalannya saja tidak nyaman, bagaimana wisatawan bisa nyaman. Makanya menjelang Lebaran ini, pemerintah harus mengecek jalan mana saja yang perlu diperbaiki,” imbau Banudoyo. **(Sni)-f**